

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit adalah organ terbesar pada tubuh manusia yang membungkus otot-otot dan organ dalam tubuh. Kulit berfungsi melindungi tubuh dari trauma dan merupakan benteng pertahanan terhadap bakteri dan kuman. Kulit juga berfungsi sebagai indra peraba yang dapat merasakan suhu, tekanan, dan nyeri. Salah satu penyakit kulit yang paling sering dijumpai yakni dermatitis kontak yang lebih dikenal sebagai eksim, merupakan penyakit kulit yang mengalami peradangan.

Dermatitis kontak adalah terjadinya suatu peradangan pada kulit yang disebabkan terpajan dengan bahan toksik (*primary iritan*) atau dengan bahan alergik (*sensitizer*) atau oleh kedua-duanya. Dermatitis kontak terbagi menjadi dua, pertama dermatitis kontak iritan yaitu terjadinya peradangan pada kulit karena adanya kontak langsung antara kulit dengan bahan yang mengakibatkan kulit menjadi iritasi. Dermatitis kontak iritan ini merupakan hasil dari suatu reaksi yang bersifat nonimunologis. Substansi iritan yang kuat dapat menyebabkan dermatitis kontak iritasi akut, seperti asam dan basa yang mengandung konsentrasi yang tinggi. Kedua Dermatitis kontak alergik adalah suatu respon yang menimbulkan alergi jika kulit mengalami kontak atau terpapar bahan-bahan yang sifatnya *sensitizer* atau alergen. Bahan kimia yang mengandung alergen sangat banyak, namun hanya sedikit yang akan menimbulkan masalah pada kulit. (Satriana, Alim, dan Gafur 2019)

Keparahan dari kelainan kulit akibat dermatitis kontak tergantung daya imunitas penderita, yang diakibatkan karena keparahan dari reaksi satu orang berbeda dengan orang yang lainnya meskipun penyebabnya sama. Tetapi apabila seseorang yang menderita penyakit dermatitis kontak yang sudah parah maka pada kulitnya yang terserang akan terjadi kelepuhan dan sangat berbahaya bagi kulit. (Djuanda, Adhi, 2017)

Berdasarkan data *International Labour Organization* (ILO) tahun 2013 serta surveilans di Amerika menyebutkan bahwa 80% penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak. Dermatitis kontak iritan menduduki urutan pertama dengan 80% dan dermatitis kontak alergi menduduki urutan kedua dengan 14%-20% (Faisal,T 2021)

Kebersihan merupakan aspek yang bersifat urgent yang senantiasa harus dijaga, dikarenakan kebersihan berperan penting dan dapat mempengaruhi terjadi psikis seseorang apakah baik atau tidak. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam rangka pemeliharaan kebersihan seseorang dimana mencakup kebersihan kulit, tangan, kaki dan kuku dan lainnya. Kebersihan diri yang yidak baik akan mengakibatkan berbagai dampak baik dari segi fisik ataupun segi psikologis. Adapun dampak dari segi fisik yang sering dialami oleh seseorang yaitu terjadinya gangguan integritas kulit.

Berdasarkan data puskesmas Kenali diketahui bahwa angka kejadian penyakit dermatitis kontak di wilayah kerja puskesmas Kenali sejak 3 tahun terakhir selalu menempati posisi 10 besar penyakit berbasis lingkungan. Data yang diperoleh dari Puskemas desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dimana pada tahun 2022 terjadinya penyakit dermatitis kontak sebanyak 182 kasus. (Puskesmas Kenali, 2022)

Maka berdasarkan data tersebut tampak banyaknya dermatitis kontak di wilayah kerja puskesmas Kenali oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran Faktor Personal Hygiene Dan Lingkungan Rumah Penderita Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Kabupaten Lampung Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas berdasarkan data puskesmas Kenali di tahun 2022 angka kejadian kasus dermatitis kontak yang cukup tinggi maka permasalahan yang akan dirumuskan yaitu :

Bagaimanakah Gambaran Faktor Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Penderita Dermatitis Kontak Di Wilayah Puskesmas Kenali Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Faktor Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Penderita Dermatitis Kontak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui usia penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023
- b. Untuk mengetahui jenis kelamin penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023
- c. Untuk mengetahui jenis pekerjaan penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023

- d. Untuk mengetahui personal hygiene kebiasaan mencuci tangan penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023.
- e. Untuk mengetahui personal hygiene kebersihan pakaian penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023.
- f. Untuk mengetahui personal hygiene kebiasaan mandi penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023.
- g. Untuk mengetahui faktor lingkungan paparan bahan iritan penderita dermatitis kontak di wilayah kerja Puskesmas Kenali Lampung Barat Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Lokasi

Sebagai bahan informasi, bahan program kerja kesehatan lingkungan khususnya mengenai lingkungan, dan perilaku dalam rangka mencegah dan menurunkan angka penyakit dermatitis kontak pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.

- b. Bagi Intitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan lingkungan, pengalaman dan wawasan ilmiah, serta bahan penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini bersifat deskriptif dibatasi pada usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan penderita serta personal hygiene kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan mandi, kebiasaan mengganti pakaian dan paparan bahan iritan. Pada penderita kejadian dermatitis kontak di Wilayah Kerja Puskesmas Kenali Kabupaten Lampung Barat.